

Determinan Lamanya Kontrak Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Kembali Keluar Negeri Di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

(Determinant Of Contract Duration Indonesian Labor To Work Abroad Country In Cluring Sub-District Banyuwangi Regency)

Arum Ratna Sari, Nanik Istiyani, Aisah Jumiaty

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: arumratnasari92@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode explanatory. Penelitian ini dilakukan dengan unit analisis para tenaga kerja Indonesia yang pernah bekerja diluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 95 orang, metode analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri adalah pendapatan.

Kata Kunci: Jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan, umur, lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri.

Abstract

The purpose of this research is to understand the influence enormity on total dependent of family, education, income and age towards contract duration of Indonesian labor to work back abroad country. This research implemented using explanatory method. This research implemented with unit analysis on Indonesian labor from Cluring Sub District Banyuwangi Regency that has worked abroad country and have an interest to work abroad country again. The total respondent are 95 person. Data analysis method using multiple regression. The result of this research showed the variable of total dependent family, education, income and age have a significance influence towards contract duration of Indonesian labor to work back abroad country. The most dominant variable towards contract duration of Indonesian labor to work back abroad country is income.

Keywords: Total family amenability, education, income, age, contract duration of Indonesian labor to work back abroad country

Pendahuluan

Migrasi Internasional seringkali memainkan peranan penting dalam memperbaiki keseimbangan antara pertumbuhan penyediaan buruh dan kebutuhan. Umumnya migrasi secara profesional lebih menyongkong pertumbuhan angkatan kerja dari pada pertumbuhan pendapatan (Munir, 2000:76). Pertumbuhan penduduk yang tinggi yang tidak diimbangi dengan kemampuan perekonomian yang menyediakan lapangan kerja merupakan daya dorong (*push factor*), sedangkan tingkat upah di luar negeri jauh lebih tinggi merupakan daya tarik (*pull factor*) bagi angkatan kerja untuk bekerja di luar negeri. Pada tingkatan migrasi internasional dapat menambah devisa negara dari uang pendapatan para tenaga kerja disana yang disebut remittance, yaitu sebagian dikirimkan ke Indonesia. Semua kebutuhan pembiayaan hampir semuanya dibebankan pada tenaga kerja dan tidak memerlukan anggaran dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Selain itu pada tingkatan mikro uang yang kiriman tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga migran (Summarsono, 2003:21).

Indonesia adalah salah satu sumber tenaga kerja terbesar didunia, salah satu provinsi penyumbang tenaga kerja terbesar adalah Jawa Timur. Di Provinsi Jawa Timur, kehidupan sebagai petani sawah dirasakan tidak menjanjikan bagi masyarakatnya. Negara dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhan penduduk tinggi sering mengalami masalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Indonesia sebagai salah satu negara berpenduduk besar tak lepas dari permasalahan ini. Keterbatasan jumlah kesempatan kerja di dalam negeri berakibat pada banyaknya penduduk atau para pencari kerja melakukan migrasi keluar negeri. Pindahanya tenaga kerja dari suatu negara lain akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi, sosial, dan politik yang ada di negara tersebut. Oleh karena pemerintah harus memperhatikan gerak migrasi Internasional sebagai suatu fenomena alami sebagaimana halnya keinginan seorang untuk pindah dari desa ke kota atau daerah satu ke daerah lain dalam usaha meningkatkan kesejahteraannya. Pemerintah berkepentingan mengatur arus migrasi tenaga kerja internasional ini manakala proses migrasi tersebut telah mengganggu perkembangan ekonomi internasional (Tjiptoherijanto, 1997:43).

Kondisi minimnya lapangan kerja dan tingkat upah yang minim di Indonesia dapat memicu keinginan masyarakat untuk bekerja di luar negeri dengan adanya upah yang tinggi. Hal itu menjadi daya tarik angkatan kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri. Migrasi internasional ini menyebabkan penambahan devisa negara yang tinggi dan adanya peningkatan kesejahteraan bagi keluarga migran dari hasil kerja di luar negeri. Arus migrasi berkembang antar negara disebabkan adanya faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong seperti berkurangnya sumber daya manusia, sempitnya lapangan kerja, bencana alam, rendahnya pendidikan dan lain-lain. Faktor penarik seperti pekerjaan yang lebih baik, kesempatan baru, keadaan lingkungan yang baik dan lain-lain. Selain itu, faktor yang menyebabkan adanya perpindahan tenaga kerja antara lain faktor ekonomi karena kesulitan hidup, faktor sosial, dan faktor hidup. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang semakin sempit menyebabkan jumlah pengangguran yang meningkat. Indikator utama ketenagakerjaan yang sering digunakan sebagai indikasi keberhasilan dalam menangani masalah pengangguran adalah tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang merupakan perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

Kondisi minimnya lapangan kerja dan tingkat upah yang minim di Indonesia dapat memicu keinginan masyarakat untuk bekerja di luar negeri dengan adanya upah yang tinggi. Hal itu menjadi daya tarik angkatan kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri. Migrasi internasional ini menyebabkan penambahan devisa negara yang tinggi dan adanya peningkatan kesejahteraan bagi keluarga migran dari hasil kerja di luar negeri. Arus migrasi berkembang antar negara disebabkan adanya faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong seperti berkurangnya sumber daya manusia, sempitnya lapangan kerja, bencana alam, rendahnya pendidikan dan lain-lain. Faktor penarik seperti pekerjaan yang lebih baik, kesempatan baru, keadaan lingkungan yang baik dan lain-lain. Selain itu, faktor yang menyebabkan adanya perpindahan tenaga kerja antara lain faktor ekonomi karena kesulitan hidup, faktor sosial, dan faktor hidup. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang semakin sempit menyebabkan jumlah pengangguran yang meningkat. Indikator utama ketenagakerjaan yang sering digunakan sebagai indikasi keberhasilan dalam menangani masalah pengangguran adalah tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang merupakan perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

Mayoritas penduduk di Kabupaten Banyuwangi utamanya yang berasal dari Kecamatan Cluring bekerja menjadi TKI di luar negeri, sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh yang memiliki pendapatan rendah sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan yang tinggi ketika bekerja di luar negeri menjadi salah satu alasan para tenaga kerja untuk bekerja kembali keluar negeri. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga dan sulitnya mencari pekerjaan di Kecamatan Cluring semakin membuat para tenaga kerja memutuskan untuk bekerja kembali keluar negeri. Hal ini dikarenakan banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia di luar negeri tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi untuk mendapatkan

upah yang tinggi. Selain itu adanya perbedaan tingkat kurs antara mata uang Indonesia dengan mata uang negara lain yang juga relatif tinggi. Hal inilah yang ingin dikaji secara lebih mendalam oleh peneliti yaitu mengetahui adanya pengaruh dari jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya kontrak kerja Indonesia untuk bekerja kembali ke luar negeri.

Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan, dan umur secara simultan dan parsial terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan dan parsial jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2045 para tenaga kerja Indonesia di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Sampel penelitian ini sejumlah 95 responden dan dihitung dengan menggunakan rumus *proportionate random sampling*.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Kemudian, tahap pertama yaitu tahap yang dilakukan dalam metode analisis data adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas). Tahap kedua yaitu melakukan uji hipotesis diantaranya adalah uji simultan F (uji F), uji parsial t (uji t) dan uji R^2 .

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang tidak tepat dan meluasnya permasalahan, maka terdapat batasan-batasan sebagai berikut:

Lamanya Kontrak (Y) adalah lama kontrak kerja TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri.

Jumlah tanggungan keluarga (X_1) adalah banyaknya jumlah anggota keluarga yang tidak mempunyai pekerjaan atau menganggur dan menjadi tanggung jawab responden.

Pendidikan (X_2) adalah jenjang pendidikan formal yang pernah dicapai responden sesuai dengan ijazah yang dimiliki sesuai dengan tahun sukses.

Pendapatan (X_3) adalah penghasilan yang diterima responden ketika bekerja diluar negeri.

Umur (X_4), adalah usia responden yang dihitung dari ulang tahun terakhir diukur menggunakan satuan tahun.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, dengan ibukotanya adalah Banyuwangi. Wilayah Kabupaten Banyuwangi cukup beragam, dari dataran rendah hingga pegunungan. Kabupaten Banyuwangi terletak antara 7043' s/d 8046' Lintang Selatan dan 113053' s/d 114038' Bujur Timur. Dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Jember dan Bondowoso, sebelah timur berbatasan dengan Selat Bali.

Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* (R^2) menunjukkan sebesar 0,687 atau 68,7% dan sisanya 31,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti jenis kelamin, jenis pekerjaan dan status perkawinan.

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah ;

$$Y = 4,418 + 0,387X_1 + 0,238X_2 + 0,458X_3 + (-0,225)X_4$$

Nilai konstanta 4,418, menunjukkan bahwa jika jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur konstan maka lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri sebesar 4,418 tahun.

Nilai koefisien 0,387 pada jumlah tanggungan keluarga, menunjukkan bahwa bila ada kenaikan jumlah tanggungan keluarga 1 orang, maka akan meningkatkan lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia sebesar 0,387 tahun.

Nilai koefisien 0,238 pada pendidikan, menunjukkan bahwa kenaikan pendidikan sebesar 1 tahun, maka akan meningkatkan lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia sebesar 0,238 tahun.

Nilai koefisien 0,458 pada pendapatan, menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan sebesar 1 rupiah, maka akan meningkatkan lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia sebesar 0,458 tahun

Nilai koefisien -0,225 pada umur, menunjukkan bahwa setiap kenaikan umur 1 tahun , maka akan menurunkan lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia sebesar 0,225 tahun.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik data berdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, dan tidak adanya heteroskedastisitas.

Berdasarkan uji F untuk keempat variabel yaitu jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan, umur secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi” adalah diterima.

Hasil regresi secara parsial melalui uji t dari variabel jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi, pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi, Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dan Umur secara parsial berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

.Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dengan hasil uji serempak jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan, dan umur secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi untuk bekerja kembali keluar negeri.

Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi untuk bekerja kembali keluar negeri.

Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi untuk bekerja kembali keluar negeri.

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi untuk bekerja kembali keluar negeri.

Umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi untuk bekerja kembali keluar negeri.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal-hal sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel yang paling dominan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia yaitu faktor pendapatan yang diperoleh tiap bulannya, sehingga perlu dipertimbangkan solusi untuk mengatasi faktor tersebut, antara lain mempertimbangkan penyesuaian upah minimum untuk memperkecil arus tenaga kerja Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah hendaknya

meningkatkan pelatihan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri, meningkatkan kualitas kerja, pelatihan tenaga kerja, sehingga tenaga kerja Indonesia dapat mengelola usaha untuk pekerjaan dan membuka usaha didaerah asal.

Daftar Pustaka

- Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Banyuwangi. 2014. *Jumlah TKI Kabupaten Banyuwangi*: Disnaker Banyuwangi.
- Munir, R. 2000. *Dasar-Dasar Demografi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Sumarsono, Sonny Drs, MM. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tjiptoherijanto, Prijono 1997. *Urbanisasi dan Perkembangan Perkotaan di Indonesia*. Jakarta: UI

